

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik selama 3 hari dengan pendekatan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 11 April 2021 didapatkan data bahwa pasien tiba-tiba mengalami kesemutan, lemas pada kaki dan tangan kanan sejak pulang dari pasar pada hari Sabtu pukul 13.00 WIB, kepala terasa nyeri (cekot-cekot) di seluruh kepala, pusing. Pasien mengatakan ia tidak merasa mual, muntah. Tingkat kesadaran pasien yang diukur dari GCS adalah E4V5M6, TD : 150/80 mmHg, N : 84, S : 36,7. Pasien dibawa ke IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul pada hari Minggu pukul 08.00 WIB. Keluarga pasien mengatakan pada 1,5 tahun yang lalu pasien pernah dirawat di PKU Muhammadiyah Bantul karena penyakit jantung. Pasien dan keluarga mengatakan tidak ada keluarga yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, Diabetes, dan penyakit jantung.

2. Diagnosa

Setelah dilakukan pengkajian didapatkan 5 diagnosa yaitu nyeri akut, risiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, risiko jatuh dan deficit pengetahuan.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada setiap diagnosa telah disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan memperhatikan kondisi pasien serta kesanggupan keluarga dalam kerja sama. Intervensi yang dilakukan yaitu atas observasi, terapeutik, dan edukasi. Untuk diagnosa nyeri akut intervensinya yaitu manajemen nyeri, diagnosa risiko perfusi serebral tidak efektif intervensinya yaitu pemantauan neurologis, diagnosa gangguan mobilitas fisik intervensinya yaitu dukungan mobilitas, diagnosa risiko jatuh intervensinya yaitu pencegahan jatuh, dan diagnosa deficit pengetahuan intervensinya edukasi kesehatan.

4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, dan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi pasien stroke non hemoragik.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan selama 3 hari didapatkan bahwa pada 5 diagnosa yang muncul 2 diagnosa teratasi dan 3 teratasi sebagian. Diagnosa yang teratasi yaitu nyeri akut dan deficit pengetahuan,

sedangkan diagnosa yang teratasi sebagian yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, dan risiko jatuh.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik diharapkan penulis dapat memperluas wawasan mengenai stroke non hemoragik sehingga dengan wawasan yang luas tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Pengembangan ilmu dan pengetahuan mahasiswa dapat melalui studi kasus sehingga mahasiswa dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien storke non hemoragik.

3. Bagi Layanan Kesehatan

Mutu dan pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan sudah baik, hendaknya selalu dipertahankan agar pelayanan dapat diberikan secara maksimal.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu mengenali tanda gejala, penyebab dan komplikasi dari stroke non hemoragik. Sehingga komplikasi dari stroke non hemoragik tersebut dapat segera teratasi, selain itu masyarakat sebaiknya menjalankan pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit stroke non hemoragik.